

## BUNGA MATAHARI DALAM KARYA SENI GRAFIS CETAK TINGGI

Clara Maharani<sup>1</sup>, Dyah Yuni Kurniawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret

<sup>1</sup>Email: clara.maharani29@gmail.com

<sup>2</sup>Email: dyahyunik@staff.uns.ac.id

### ABSTRACT

*The purpose of creating this final work is as a form of aesthetic experience when the author needs calm in living his life. Sunflowers have a philosophy of always following the direction of the sun's rays, which means being loyal, optimistic and enthusiastic so that sunflowers can be used as an inspiration for those who see them. The issues discussed are: 1) What is interesting about sunflowers as a source of ideas for creating high-print graphic art works, 2) How sunflowers become a theme in high-print graphic art works, 3) How to visualize sunflowers in high-print graphic art works. The objectives of creating this thesis work are: 1) Describe the interesting things about sunflowers, 2) Explain the choice of sunflowers as a source of ideas for creating graphic works of art, 3) Create a visualization of sunflowers as a work of graphic art. Sunflowers are packaged in high-print graphic art visuals with a flow of surrealism and color reduction methods. Presentation of works with figures using matte glass so as not to reflect light. The media used is mdf with a thickness of 3 mm with dimensions of 60 cm x 80 cm. The work is presented by placing it on the surface of the gallery wall using glass figures. Hopefully this work of art can be a reference, useful and enjoyable for the community.*

**Keywords:** *Sunflower, High print, Calm*

### PENDAHULUAN

Bunga Matahari (*Helianthus Annuus*) merupakan salah satu jenis tumbuhan berbunga dari daerah subtropis, namun dapat tumbuh dan berkembang di daerah tropis seperti Indonesia. Berasal dari Amerika Utara, bunga matahari diakui sebagai Bunga Asli Nasional RCC dan bunga resmi negara bagian Kansas. Produksi bunga matahari di dunia mencapai 23 juta hektar di 60 negara, hal ini mengakibatkan bunga matahari termasuk tanaman hibrida terbesar kedua dan tanaman penghasil minyak terbesar kelima (Seiler & Jan, 2016)

Bunga matahari memiliki bentuk bunga yang indah dan unik berwarna kuning cerah melambungkan keceriaan. Bunga ini diasosiasikan dengan matahari sebagai simbol kehangatan. Hal menarik dari bunga matahari

yaitu ketika bunga sedang mekar, bunga ini sering digunakan dalam seni dan tulisan untuk menunjukkan kebahagiaan, kepositifan, penyembuhan dan harapan.

Penciptaan karya ini dilatar belakangi karena imajinasi dan pengalaman buruk yang berdampak pada kegelisahan jiwa dan pikiran, sehingga dibutuhkan ketenangan saat melihat sesuatu yang disukai yaitu bunga matahari. Ketenangan hati merupakan salah satu sumber dari kebahagiaan yang dapat ditandai dengan rasa syukur terhadap sesuatu yang telah didapat. Ketenangan hati saat melihat bunga matahari dan dari filosofi bunga matahari itu sendiri menjadi objek yang menarik untuk diangkat menjadi karya karena ada keterkaitan langsung dengan objek yang diamati sehingga dapat

memberikan sebuah manfaat dan motivasi bagi masyarakat.

Pengekspresian karya bertema bunga matahari timbul dari sebuah pengalaman dan pengamatan sekitar. Karya seni grafis ini divisualisasikan dengan figuratif bunga matahari sebagai objek utama dan lebih dominan. Karya ini dikembangkan dari karya-karya yang pernah ada sebelumnya guna memberikan ciri khas bagi senimannya sendiri. Harapan diwujudkan karya seni ini dapat menjadikan inspirasi bagi pembaca dan penikmat seni khususnya dalam bidang seni rupa.

## PEMBAHASAN

Bunga matahari (*Helianthus annuus*) berasal dari bahasa Yunani “*helianthus*” yang berarti matahari dan “*annuus*” artinya bunga. Sebuah kata Latin yang berarti “tahunan”. Zaman dahulu bunga matahari dipercaya sebagai simbol perdamaian dan ketenangan (Arrahim & Kusumandyoko, 2020)

Bunga matahari memiliki ciri menarik yakni selalu mengikuti arah sinar matahari yang disebut sebagai fenomena *heliotropisme*. Dalam bahasa perancis biasa disebut dengan tournesol atau “penggelana matahari” sifatnya hanya terjadi pada bunga muda dan akan berhenti jika bunga sudah mekar atau bunga dewasa. Dalam bangsa perancis menyebutnya tournesol atau “penggelana matahari” (Marshel, Bangun, & Putri, 2015)

Bunga matahari memiliki bentuk bunga yang indah dan unik berwarna kuning cerah melambangkan keceriaan. Bunga ini diasosiasikan dengan matahari sebagai simbol kehangatan. Hal menarik dari bunga matahari yaitu ketika bunga sedang mekar, bunga ini sering digunakan dalam seni dan tulisan untuk menunjukkan kebahagiaan, kepositifan, penyembuhan dan harapan. Salah satunya adalah seni grafis. Seni grafis merupakan salah satu cabang seni rupa dua dimensi yang diekspresikan melalui gambar dengan teknik

cetak mencetak. Istilah grafis berasal dari bahasa inggris yakni *graf* atau *graphic* yang berarti dapat membuat tulisan atau gambaran dengan cara dicetak (Adi, Susanti, & Pengabeian, 2020)

Cetak Tinggi merupakan teknik cetak yang memiliki acuan permukaan yang tinggi/ timbul berfungsi untuk penghantar tinta. Media yang biasa digunakan untuk membuat cetak tinggi yakni media papan kayu, *Linocut* dan *hardboard*. Kemudian setelah memindahkan sketsa ke dalam lino maka akan dicukil menggunakan pisau cukil. Pada prinsip kerja teknik cetak tinggi menggunakan prinsip kerja negatif, dimana hasil dari gambaran akan terbalik. Proses penciptaan karya mendapat inspirasi dan pengaruh dari seniman yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 1 “Artfinder”

Sumber: [https://www.pinterest.com/pin/616500636504271712/sent/?invite\\_code=90](https://www.pinterest.com/pin/616500636504271712/sent/?invite_code=90)

Karya Artfinder menggunakan teknik cetak tinggi dan metode pewarnaan reduksi. Tema yang diangkat flora dan fauna banyak karyanya yang sudah terkenal dan terjual. Ciri khas dari seniman tersebut menggunakan teknik dengan pewarnaan reduksi atau cetak rusak. Teknik reduksi adalah menghasilkan karya cetak dengan beberapa warna menggunakan satu papan klise atau acuan. Warna biru digunakan

dalam karyanya agar terlihat ekspresif dan sangat menonjol pada objek yang ditampilkan.

## METODE PENCIPTAAN

### 1. Tematik

Tanaman bunga matahari memiliki ciri khas yaitu selalu menghadap sinar matahari yang disebut fenomena *heliotropisme*. Peristiwa tersebut secara alamiah terjadi saat bunga matahari sedang tumbuh dan berkembang karena bunga matahari menyimpan auxin (hormon tanaman yang mengendalikan pertumbuhan (Wahyudi, Rahmasari & Sari 2020)

Bunga matahari sering kali dijadikan sebuah objek karya karena keindahan bunganya baik saat mekar bahkan saat sudah layu. Seniman memvisualisasikan bunga matahari dengan karakter dan keunikannya sendiri.

### 2. Konsepsi

Konsep yang dijadikan acuan dalam penciptaan sebuah karya seni grafis berkaitan dengan upaya untuk mencapai ketenangan, yang akhir-akhir ini banyak digunakan sebagai bunga hias ruang seperti cafe. Bentuk bunga matahari yang unik akan divisualisasikan berdasarkan pengalaman penulis melalui pengembangan imajinasi dari karya-karya yang sudah ada sebelumnya.

### 3. Teknik dan Pewarnaan

Penciptaan karya seni grafis ini digunakan teknik cetak tinggi dengan metode reduksi. Teknik cetak tinggi adalah karya cetak yang menggunakan papan acuan sebagai media yakni *mdf*. Teknik reduksi merupakan teknik cetak dengan beberapa warna tetapi hanya menggunakan satu papan klise atau acuan. Teknik yang digunakan dengan mencukil atau membuat relief pada permukaan *mdf*. Teknik reduksi digunakan untuk mendapatkan warna yang banyak dengan hanya menggunakan satu papan acuan.

## PENCIPTAAN KARYA

### a. Pembuatan Sketsa

Sketsa merupakan gambaran kasar dari sebuah karya yang akan dibuat, sketsa dibuat menggunakan kertas sketbook berukuran A5. Sketsa dibuat dengan mengacu pada karya imajinasi penulis. Sketsa yang dibuat merupakan visualisasi dari konsep awal yang diwujudkan dengan membuat beberapa bentuk seperti penggabungan bunga matahari dengan objek-objek pendukung lain dan disesuaikan berdasarkan visual deskripsi yang disajikan.



Gambar 2 “Sketsa karya”  
(Dokumentasi Clara Maharani, 2023)

### b. Proses Implementasi

Implementasi karya dimulai dari pembuatan sketsa pada kertas dengan pensil. Kemudian sketsa dipindah ke papan acuan yakni *mdf* dengan ketebalan 3mm berukuran 60 cm x 80 cm. Sketsa dicukil menggunakan pisau cukil sesuai dengan sketsa yang sudah digambar. Proses ini menentukan berhasil atau tidaknya sebuah karya seni grafis, karena pada bagian ini dibutuhkan kesabaran dan ketelitian antara gambar yang akan dicetak dengan gambar yang tidak tercetak. Setelah proses

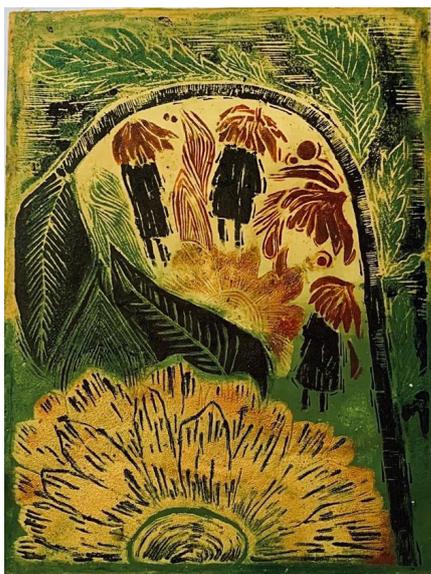
cukil implementasi selanjutnya pemberian tinta warna pada *mdf* yang sudah tercukil. Proses pewarnaan menggunakan teknik reduksi atau cetak rusak. Cukilan *mdf* yang sudah diberi tinta kemudian ditempelkan pada kertas yang sudah disediakan lalu diroll dan ditekan agar gambar yang tercetak rata pada kertas.



Gambar 3 “Proses Pencukilan”  
(Dokumentasi Clara Maharani, 2023”

## ANALISIS KARYA

### Karya



Gambar 4 “Karya 2 Pergi Tanpa Pesan”  
(Dokumentasi Clara Maharani, 2023)

### Deskripsi

Karya kedua berjudul “Pergi Tanpa Pesan”. Ukuran karya yang dibuat adalah 60 cm x 80 cm menggunakan teknik cetak tinggi dengan metode pewarnaan reduksi. Karya ini menghadirkan objek utama berupa kelopak bunga matahari tumbuh dan mekar di pangkal bunga matahari yang layu atau mati. Objek pendukung lain berupa daun yang terdapat dibagian samping dan tubuh seseorang dengan posisi menggantung di kelopak bunga matahari yang menandakan bunga sedang dalam keadaan layu atau mati. Keseluruhan warna dalam karya didominasi warna cerah dan dipertegas dengan warna gelap latar belakang berwarna hijau dan kuning.

### Interpretasi

Karya kedua berjudul “Pergi Tanpa Pesan” terinspirasi dari filosofi bunga matahari yaitu meninggalkan berbagai manfaat setelah bunga mati. Karya ini divisualisasikan dengan objek utama bunga matahari yang tumbuh dan mekar di pangkal bunga matahari yang layu. Tangkai bunga matahari yang layu menggambarkan sebuah perpisahan atau kematian, sedangkan bunga matahari yang mekar dibawahnya mengartikan bahwa bunga matahari yang sudah mati meninggalkan manfaat meskipun bunga sudah mati. Saat musim panen bunga matahari akan dipotong dan menghasilkan biji kuaci yang memiliki banyak manfaat di bidang pangan. Begitu pula ketika orang meninggal, yang tersisa hanyalah kebaikan dan pengabdian yang bisa bermanfaat bagi orang lain.. Filosofi yang terdapat pada karya adalah berjanji pada diri sendiri untuk senantiasa selalu melakukan kebaikan kepada siapa saja karena ketika pergi yang tersisa dan yang dapat dikenang hanyalah nama baik.

## KESIMPULAN

Karya seni yang diciptakan adalah hasil dari pengalaman pribadi, imajinasi dan ungkapan penulis yang ingin disampaikan kepada penikmat seni. Pengalaman yang terjadi dilambangkan dengan simbol bunga matahari kemudian divisualisasikan kedalam sebuah karya dengan objek karya yang dibuat berdasarkan karakter penulis. Penggabungan objek bunga matahari dengan objek tertentu bertujuan untuk menciptakan visualisasi bentuk yang unik. Objek pada karya ini divisualisasikan menggunakan teknik cetak tinggi dengan media *mdf*. Proses pewarnaan dicapai dengan metode reduksi. Bunga matahari yang diamati ternyata banyak mengandung nilai moral yang dapat dijadikan sebagai pandangan hidup agar menjadi lebih baik. Diharapkan karya ini dapat menambah sumber referensi khususnya di bidang seni rupa.

## Catatan Akhir:

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ibu Desy Nurcahyanti, S.Sn.,M.Hum. Selaku Kepala Prodi Seni Rupa Murni yang telah memberikan fasilitas yang layak di kampus untuk berkarya dan Ibu Dyah Yuni Kurniawati, S. Sn.,M.Sn selaku dosen pembimbing mata kuliah seni grafis sehingga penciptaan karya berjalan dengan lancar.

## KEPUSTAKAAN

- Adi, S. P., Susanti, N., & Pengabean, M. N. (2020). *Cetak Tinggi dan Pengaplikasiannya*. Surakarta: UNS Press.
- Arrahim, L., & Kusumandyoko, T. C. (2020). Analisis Grafis Meterai Tempel Indonesia Periode 2000-2014. *Journal Desain*, 1(1).
- Indrayati, L. T., Purwakusuma, W., & Ichwani, S. (2021). Ketahanan Tanaman Bunga Matahari (*Helianthus annuus L.*) Terhadap Cekaman Air dengan Aplikasi Hidrogel dan waktu Penyiraman pada Regosol. *Journal Agroteknologi*, 23(2), 72-77.
- Marshel, E., Bangun, M. K., & Putri, L. A. (2015). Pengaruh Waktu Dan Konsentrasi Paclobutrazol Terhadap Pertumbuhan Bunga Matahari (*Helianthus Annuus L.*). *Jurnal Agroekoteknologi*, 3(3).
- Seiler, G., & Jan, C. (2016). Sunflower. *Journal Agricultural*, 1-50.
- Wahyudi, A., Rahmasari, M., & Sari, M. F. (2020). Keragaman Empat Aksesori Bunga Matahari (*Helianthus Annuus L.*) Menggunakan Penanda Morfologi. *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(1).